

**GAMBARAN POLA LUKA KEKERASAN TAJAM DI BAGIAN
FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016 - 2017**



Pembimbing 1: Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F
Pembimbing 2: dr. Novita Ariani, Sp.Onk.Rad

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRAK

Gambaran pola luka kekerasan tajam di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil

Padang Tahun 2016-2017

Oleh

Putri Fernizi Harfah

Kekerasan tajam adalah kekerasan yang diakibatkan oleh benda yang memiliki sisi yang tajam atau runcing. Kekerasan tajam dikenal dalam tiga bentuk luka yaitu luka iris atau luka sayat (*vulnus scissum*), luka tusuk (*vulnus punctum*) atau luka bacok (*vulnus caesum*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran pola luka akibat kekerasan tajam di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016-2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian diambil dari seluruh data rekam medis korban kekerasan tajam di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2017. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah teknik total sampling dengan jumlah data sebanyak 77 kasus.

Dari hasil penelitian diperoleh 35 kasus kekerasan tajam pada tahun 2016 dan 42 kasus kekerasan tajam pada tahun 2017. Pola luka terbanyak adalah luka tusuk. Distribusi umur korban umumnya dari kalangan remaja dan dewasa (15-45 tahun). Distribusi jenis kelamin korban umumnya adalah laki-laki daripada perempuan. Lokasi luka kekerasan tajam terbanyak adalah bagian punggung dan wajah. Senjata tajam yang paling sering digunakan adalah pisau, diikuti oleh kaca, dan parang.

Saran dari penelitian ini adalah agar kepolisian lebih waspada terhadap pelajar yang membawa senjata tajam dalam perkuliahan dan pemerintah membuat peraturan mengenai pembelian senjata tajam. Keluarga korban percobaan bunuh diri perlu diingatkan agar korban dijauhkan dari benda tajam. Masyarakat dengan pekerjaan yang menggunakan benda tajam, seperti bertani, harus lebih diedukasi mengenai Alat Pelindung Diri (APD).

Kata kunci: Kekerasan tajam, luka tusuk, luka sayat, luka bacok.

ABSTRACT

The Injuries Patterns of Sharp Force Trauma at the Department of Forensic RSUP Dr. M. Djamil Padang Year 2016-2017

By

Putri Fernizi Harfah

Sharp force trauma is a trauma caused by sharp or pointed edged instruments. There are three types of wounds that was caused by sharp force trauma: stab wound (*vulnus punctum*), incised wound (*vulnus scissum*), and chop wound (*vulnus caesum*). This study aimed to determine the injuries patterns of sharp force trauma at the Department of Forensic RSUP Dr. M. Djamil Padang Year 2016-2017.

This was a descriptive study. The subject of this study were retrieved from medical records data of sharp force trauma at RSUP Dr. M. Djamil Padang Year 2016-2017. The sample was taken by total sampling method which resulted in 77 cases.

The results showed that there were 35 cases in 2016 and 42 cases in 2017. The most common type of wound that was found is stab wound. The victims were mostly teenagers and adults (15-45 years old). The victims dominated by male. Most of injuries located on the back and face. More than half of sharp force injuries in these cases caused by knives, and followed by glass and cleaver.

This study suggests to the Police in order to be more careful and alert if students involved in gang fight brought sharp weapon and to the government to make regulations about purchasing sharp weapon. Family of the victims with suicide tendencies must be reminded to prevent victim getting near to any sharp objects. And also for people who work using sharp object need to be educated about Personal Protective Equipment (PPE).

Keywords: Sharp force trauma, stab wound, incised wound, chopped wound.